

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang sengaja dilakukan oleh guru yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar Sudjana dan Sugihartono dalam Saefudin dan Berdiati, (2014:80). Menurut Degeng Wena, (2016:2). Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan sistematis bersifatinteraktif dan komunikatif yang dilakukan guru dengan siswa didalam kelas maupun diluar kelas Zaenal dalam Sani, (2016:11). Dengan demikian, pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan cara agar siswa bisa memperoleh informasi dari kelompok agar aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara gurasiswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar Rustaman,(2001:461).Dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Komponen penting lainnya yang turut mendukung proses pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai secara optimal Sanjaya dalam Saefudin dan Bediarti, (2014: 62). Menurut Subana dan Sunarti Saefudin dan Bediarti, (2014: 62). Menjelaskan metode adalah rencana penyajian bahan secara menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Dengan demikian, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran aktif yang bisa digunakan adalah metode *card short*.

Metode *card short* merupakan salah satu tipe metode belajar aktif yang memanfaatkan kegiatan kelompok. Metode *card short* sebagai cara kolaboratif yang biasa digunakan untuk konsep, karakteristik klasifikasi, fakta sehubungan obyek atau merevile ilmu yang telah dan sudah diberikan sebelumnya Silberman dalam Asti, dkk (2015). Gerakan fisik yang lebih banyak didominasi sanggup memberi sumbangan untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Ciri khas dari pembelajaran aktif menggunakan *card short* yaitu siswa mencari materi sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya.

Penguasaan konsep merupakan kemampuan untuk menangkap dan menguasai lebih dalam lagi sejumlah fakta yang mempunyai keterkaitan dengan makna dan materi tertentu. Penguasaan konsep penting bagi siswa karena dengan menguasai konsep yang benar maka siswa dapat menyerap, memahami, dan menyimpan materi yang dipelajarinya dalam jangka waktu yang lama. Dari penguasaan konsep tersebut diharapkan siswa mampu mendeskripsikan dan menghubungkan antar konsep yang satu dengan konsep lainnya. Siswa yang dianggap telah menguasai konsep adalah siswa yang dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan/rangsangan yang bervariasi pada kelompok atau kategori yang sama Bundu dalam Arisanti,(2006: 3). Siswa dikatakan menguasai konsep apa bila ia mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep, sehingga dengan kemampuan ini ia bisa membawa suatu konsep dalam bentuk lain yang tidak sama dengan dalam buku teks.

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam Widoyoko, (2014: 38), cara yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan konsep siswa dilakukan dengan penerapan taksonomi Bloom yaitu dengan melihat proses kognitif siswa. Adapun kategori-kategori dalam dimensi proses kognitif siswa yaitu (1) Mengingat, mengambil kembali pengetahuan dari memori jangka panjang, (2) Memahami, mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya, (3) Mengaplikasikan, menggunakan

informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/ belum dipelajari.

Pada saat proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sudah lazim digunakan seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi, penjas tidak gunakan demikian. Hal ini membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, sehingga saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa sibuk dengan kesibukan mereka masing-masing dan ada yang tidak mendengar dengan baik materi yang disampaikan. Sehingga dalam proses diskusi kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif, sedangkan yang lain tidak terlibat aktif sehingga dalam proses presentasi diminta untuk bertanya atau pun memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi kelompok, hanya siswa yang aktif saja yang bisa.

Berdasarkan permasalahan diatas mengenai rendahnya penguasaan konsep siswa, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Card Short* Terhadap Penguasaan Konsep Menendang Bola dalam Pembelajaran Penjasorkes”**

B. Identifikasi Masalah

- 1) Rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat materi pembelajaran yang sudah diajarkan, sehingga siswa tidak mampu untuk menyimpan materi pembelajaran dalam jangka waktu yang panjang
- 2) Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran terlihat rendah, sehingga siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara detail tetapi siswa hanya menjawab seadanya saja.

- 3) Belum diketahui metode yang digunakan sebagai komponen untuk mempegaruhi proses belajar aktif siswa
- 4) Penggunaan metode pembelajaran yang sudah lazim digunakan seperti ceramah,tanya jawab, diskusi.sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat cukup luas masalah dalam penelitian ini dan adanya keterbatasan dan waktu maka peneliti membatasi penelitian ini pada pelaksanaan penguasaan konsep menendang pada pembelajaran bola kaki di SD Negeri Kelapa Lima.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu.Apakah ada pengaruh dengan menggunakan metode *card short*dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Kelapa Lima ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh metode *card short* terhadap penguasaan konsep menendang bola dalam pembelajaran Penjasorkesdi SD Negeri Kelapa Lima .

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang cara meningkatkan penguasaan konsep menendang bola dengan menggunakan metode *card short*.

c. Bagi Siswa

Untuk dapat menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang dapat meningkatkan penguasaan konsep menendang bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai metode pembelajaran.

G. Definisi Operasional Konsep

1. Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis bersifat interaktif dan komunikatif yang dilakukan guru dengan siswa didalam kelas maupun diluar kelas (Zaenal dalam Sani 2016 : 11).

2. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai secara optimal (Sanjaya dalam Saefudin dan Bediarti 2014 : 62).
3. Konsep adalah siswa yang dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang bervariasi pada kelompok (Arisanti 2006 : 3)
4. Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, dengan tujuan untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam mengartikan konsep-konsep penelitian. Metode *card sort* dan penguasaan konsep adalah kata kunci dari Tabel.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Konsep

Variabel	Definisi Operasional konsep	Indikatornya
Metode <i>card sort</i>	Metode <i>card sort</i> adalah metode pembelajaran aktif yang menekankan pada kerjasama kelompok, menumbuhkan keterlibatan siswa secara menyeluruh, mengkondisikan pembelajaran yang ceria dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran	1) kerja sama dalam kelompok 2) Menumbuhkan keterlibatan siswa secara menyeluruh 3) Kondisi pembelajaran yang ceriadan menyenangkan 4) Mengatasi kebosanan
Penguasaan Konsep	kemampuan siswa yang bukan hanya sekedar memahami, tetapi juga dapat menerapkan konsep yang diberikan dalam memecahkan suatu permasalahan, bahkan untuk memahami konsep yang baru	1) Mengingat 2) Memahami 3) Mengaplikasikan

Sumber data: (Sanjaya dalam Saefudin dan Bediarti 2014 : 62).